

## **Eektivitas Penyuluhan Pencegahan Covid-19 terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Kelurahan Bawen**

### **The Effectiveness of Covid-19 Prevention Counseling on the Level of Knowledge and Attitudes of the Bawen Village Community**

**Defi Pamelasari<sup>1</sup>, Mayditanian Intan Bunga Pratiwi<sup>1</sup>, Kunti Silviana Pangesti**

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Semarang

Korespondensi penulis: [defipamelasari@gmail.com](mailto:defipamelasari@gmail.com)

Penyerahan: 02-05-2021, Perbaikan: 12-05-2021, Diterima: 01-06-2021

#### **ABSTRACT**

Covid-19 is a disease with a fairly high transmission rate, so it is necessary to carry out comprehensive public health protection efforts. Public health protection aims to prevent transmission on a wide scale. In the Bawen District area, the cumulative number of confirmed Covid-19 patients is 21 people with 2 of them dead and in the Bawen Village area there is 1 suspected case and 2 confirmed cases of Covid-19, but have been declared cured (Covid-19 case data August 10, 2020). This study aims to determine the effectiveness of COVID-19 prevention counseling on the level of knowledge and attitudes of the community. This type of research is an experimental study using a pre-experimental design, One Group Pretest Posttest, with 17 respondents as research subjects. Collecting data using primary data and processing data using the Wilcoxon test. The pre-test and post-test scores obtained an average pre-test of 8.24, while the post-test average of 9.65, and the average difference between pre-test and post-test was 1.41. Then from the results of the normality test, the data were not normally distributed ( $p$  value  $< 0.05$ ). From the Wilcoxon test, it is known that the significance value is 0.000 ( $p < 0.05$ ), which means that  $H_0$  is rejected.  $H_a$  is accepted. There are differences in knowledge scores and attitudes about preventing Covid-19 before and after being given counseling.

Keywords : Covid-19, Knowledge, Counseling

#### **ABSTRAK**

Covid-19 adalah penyakit yang tingkat penularannya cukup tinggi, sehingga perlu dilakukan upaya perlindungan kesehatan masyarakat yang dilakukan secara komprehensif. Perlindungan kesehatan masyarakat bertujuan mencegah terjadinya penularan dalam skala luas. Di wilayah Kecamatan Bawen jumlah pasien terkonfirmasi Covid-19 secara kumulatif sejumlah 21 orang dengan 2 orang diantaranya meninggal dunia dan di wilayah Kelurahan Bawen terdapat 1 kasus suspek dan kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 2 kasus, namun telah dinyatakan sembuh (Data kasus Covid-19 tanggal 10 Agustus 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan pencegahan covid-19 terhadap tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat. Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimental menggunakan desain pra-eksperimen One Group Pretest Posttest, dengan subjek penelitian ibu-ibu warga kelurahan Bawen sejumlah 17 responden. Pengumpulan data menggunakan data primer dan pengolahan data menggunakan uji wilcoxon. Skor hasil pre test dan post test didapatkan rata-rata pre test sebesar 8,24, sedangkan rata-rata post test sebesar 9,65, serta selisih rata-rata pre test dan post test sebesar 1,41. Kemudian dari hasil uji normalitas, data tidak terdistribusi normal ( $p$  value  $< 0,05$ ). Dari uji wilcoxon, diketahui nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Ada

perbedaan skor pengetahuan dan sikap tentang pencegahan Covid-19 pada sebelum dan sesudah diberi penyuluhan.

Kata Kunci : Covid-19, Pengetahuan, Penyuluhan

## PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* yang disebabkan oleh infeksi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* telah menyebabkan salah satu wabah global terbesar dalam beberapa tahun terakhir serta menjadi ancaman serius kesehatan masyarakat secara global (M. Kumar & Al Khodor, 2020). Ketika orang dan/atau benda yang terinfeksi dengan bahan infeksi menyebar ke seluruh dunia, epidemi berubah menjadi pandemi (Salian et al., 2021). Jenis baru *coronavirus (COVID-19)*, SARS-CoV-2 yang berasal dari Wuhan, Cina ini telah menyebabkan pandemi di seluruh dunia (Gavriatopoulou et al., 2021). Awalnya, beberapa kasus (>50 orang) pneumonia akut yang terkait dengan COVID-19 dilaporkan di China, yang terkait dengan pasar makanan laut di provinsi Wuhan (Khan et al., 2021). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi (Kemenkes, 2020).

Menurut data WHO yang diperbarui pada 23 Maret 2020, 190 negara atau wilayah telah melaporkan 332.218 kasus yang dikonfirmasi laboratorium termasuk 14.510 kematian (Jin et al., 2020). Dilihat dari situasi penyebaran COVID-19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat, berdampak pula pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan data dari Dinas Kabupaten Semarang, jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Semarang bulan

Agustus masih tergolong tinggi yaitu 402 orang dengan 41 orang diantaranya meninggal dunia (Data kasus Covid-19 tanggal 19 Agustus 2020) (Djatkiko, 2020). Sementara itu, di wilayah Kecamatan Bawen jumlah pasien terkonfirmasi Covid-19 secara kumulatif sejumlah 21 orang dengan 2 orang diantaranya meninggal dunia. Di wilayah Kelurahan Bawen terdapat 1 kasus suspek dan kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 2 kasus, namun telah dinyatakan sembuh (Data kasus Covid-19 tanggal 10 Agustus 2020) (Tim Gerak Cepat Covid-19 Kabupaten Semarang, 2021).

Covid-19 merupakan penyakit dengan tingkat penularannya yang cukup tinggi, sehingga perlu dilakukan upaya perlindungan kesehatan masyarakat yang dilakukan secara komprehensif. Perlindungan kesehatan masyarakat bertujuan mencegah terjadinya penularan dalam skala luas. Ketika individu yang rentan bersentuhan dengan cairan tubuh yang mengandung virus (dahak, air liur, kotoran) dari manusia atau hewan, SARS-CoV-2 dapat ditularkan melalui rongga mulut, rongga hidung, dan selaput lendir lainnya. Demikian juga, ketika individu yang rentan bersentuhan dengan benda-benda yang terkontaminasi cairan tubuh, penularan SARS-CoV-2 secara tidak langsung dapat terjadi (Shi et al., 2020). Tingkat penularan Covid-19 di masyarakat dipengaruhi oleh adanya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan perkumpulan massa.

Upaya preventif (pencegahan) perlu untuk dilakukan sebagai salah satu upaya dalam perlindungan kesehatan masyarakat. WHO telah menyatakan bahwa pendidikan, isolasi, pencegahan, pengendalian penularan, dan pengobatan orang yang terinfeksi adalah langkah penting dalam mengendalikan penyakit menular seperti COVID-19 (Lotfi et al., 2020). Berbagai tindakan preventif telah disarankan oleh WHO dan kementerian kesehatan lainnya di berbagai negara, antara lain *social distancing*, penggunaan alat pelindung diri (APD),

masker/pelindung wajah, dan *hand sanitizer* (P. Kumar et al., 2020). Selain itu juga dengan mencegah kontak intim dengan orang yang menderita infeksi pernapasan parah, selalu cuci tangan, terutama setelah kontak dengan individu atau lingkungan yang terkontaminasi (Amawi et al., 2020).

## METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimental menggunakan desain pra-eksperimen *One Group Pretest Posttest*. Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama dilakukan sebelum diberikan penyuluhan dengan kuesioner pengetahuan Covid-19 dan tahap kedua dilakukan setelah penyuluhan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020 – Agustus 2020 di wilayah Lingkungan Tegalrejo RT 08/RW 03 Kelurahan Bawen, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang. Penyuluhan dilakukan secara *door to door* yaitu dengan mengunjungi responden dari satu rumah ke rumah yang lain dengan menerapkan protokol kesehatan. Populasi dalam penelitian ini yaitu warga Kelurahan Bawen, sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini adalah ibu-ibu warga Lingkungan Tegalrejo RT 08/RW 03,

Kelurahan Bawen, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang sebanyak 17 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Pengambilan data menggunakan teknik wawancara dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara. Instrumen menggunakan kuesioner untuk menguji efektivitas tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai pencegahan Covid-19. Kuesioner diberikan 2 kali (*pre test* dan *post test*) untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Aspek dalam kuesioner meliputi identitas responden, pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai pencegahan Covid-19. Sedangkan untuk media yang digunakan dalam penyuluhan menggunakan leaflet dan poster tentang pencegahan Covid-19. Pengumpulan data menggunakan data primer dan analisis data menggunakan analisis uji *wilcoxon*. Adapun hipotesis dalam penelitian ada perbedaan skor pengetahuan dan sikap tentang pencegahan Covid-19 pada sebelum dan sesudah diberi penyuluhan.

## HASIL

**Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Umur, Status Pekerjaan dan Pendidikan**

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
30-40 Tahun	5	29,4
41-50 Tahun	5	29,4
51-60 Tahun	4	23,5
≥61 Tahun	3	17,6
<b>Status Pekerjaan</b>		
Buruh	6	35,3 %
Ibu Rumah Tangga	8	47,1 %
Pedagang	1	5,9 %
PNS	1	5,9 %
Wiraswasta	1	5,9 %
<b>Pendidikan</b>		
Tamat SD/ sederajat	7	41,2 %
Tamat SMP/ sederajat	2	11,8 %
Tamat SMA/ sederajat	7	41,2 %

Tamat PT	1	5,9 %
----------	---	-------

Berdasarkan karakteristik responden yang ditunjukkan pada Tabel 1 bahwa responden dengan rentang usia 30-40 tahun serta usia 41-50 tahun memiliki frekuensi tertinggi dengan persentase masing-masing sebesar 29,4 %, dan responden paling sedikit memiliki rentang usia  $\geq 61$  tahun sebesar 17,6%. Sementara itu, menurut status

pekerjaannya lebih banyak yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan persentase 47,1%. Kemudian berdasarkan pendidikan terakhir responden paling banyak yaitu responden yang memiliki tamatan SD/ sederajat dengan persentase 41,2 %, dan paling sedikit yaitu tamatan perguruan tinggi sebesar 5,9 %.

**Tabel 2 Hasil Uji Wilcoxon**

	Mean	IK 95%		p value	Keterangan
		Lower	Upper		
<b>Pre test</b>	8,24	7,81	8,66	0,000	Ada pengaruh
<b>Post test</b>	9,65	9,34	9,96		

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel 2, bahwa rata-rata skor *pre test* yaitu 8,24, sedangkan untuk skor *post test* sebesar 9,65, serta selisih antara skor *pre test* dan *post test* yaitu 1,41. Kemudian berdasarkan nilai signifikansi atau *p value* yaitu 0,000

( $p < 0,05$ ), yang berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan skor pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan Covid-19 pada sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

## PEMBAHASAN

Risiko infeksi dan penyebaran wabah sering dikaitkan dengan sedikit pengetahuan tentang penyakit, sikap negatif, dan praktik berbahaya. Kesenjangan pengetahuan tentang keparahan COVID-19 sering dikaitkan dengan pola sosial ekonomi, seperti pendidikan yang rendah, dimana banyak masyarakat meremehkan risiko COVID-19 dan memiliki pengetahuan yang buruk tentang gejalanya (Sarria-Guzmán et al., 2021). Praktik tindakan pencegahan COVID-19 juga tidak meningkat sejak munculnya pandemi pada awal tahun 2020, yang mungkin sebagian tercermin dari berbagai lonjakan penyebaran COVID-19 di banyak negara di dunia. Ini mungkin karena kurangnya pemahaman tentang tingkat keparahan penyakit atau risiko sebenarnya, rendahnya persepsi risiko tertular infeksi dan persepsi kemanjuran tindakan pencegahan

(Siddiquea et al., 2021). Kurangnya pengetahuan dan sikap negatif secara langsung dapat mempengaruhi praktik dan menyebabkan pengendalian infeksi yang buruk, penyebaran virus, keterlambatan diagnosis, dan peningkatan morbiditas dan mortalitas (Wake, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu-ibu warga Lingkungan Tegalrejo RT 08/RW 03, Kelurahan Bawen, Kabupaten Semarang ini, usia 30-40 tahun dan usia 41-50 tahun memiliki frekuensi yang lebih banyak yaitu masing-masing sebesar 29,4%. Sementara itu berdasarkan jenis pekerjaannya lebih banyak yang bekerja sebagai ibu rumah tangga (41,7 %). Lingkungan Tegalrejo RT 08/RW 03, Bawen ini memiliki wilayah yang sangat strategis dan terpisah dengan RT lain, dimana sangat berdekatan dengan tempat Rest Area Bawen dan juga sekolahan. Sehingga, wilayah ini menjadi tempat yang sering menjadi interaksi

antar masyarakat. Ibu-ibu terutama yang bekerja sebagai ibu rumah tangga memiliki risiko yang lebih dominan tertular Covid-19, ketika melakukan sebuah perkumpulan seperti berbelanja bahan makanan dan kegiatan lain yang menimbulkan kerumunan. Pentingnya pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 sangat penting dalam mencegah sumber penyakit Covid-19. Peningkatan pengetahuan di kalangan masyarakat melalui edukasi kesehatan menjadi penting karena COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dan strategi kampanye kesehatan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan harus dilakukan untuk membantu mengendalikan penyebaran penyakit (Puspitasari et al., 2020). Dan berdasarkan hasil analisis uji *Wilcoxon* didapatkan bahwa terdapat pengaruh dan memiliki keefektifan dalam pemberian penyuluhan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 ( $p$  value= 0,000) dengan memiliki perbedaan skor *pre test* dan *post test* sebesar 1,41.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ferryanti et al., 2021) yang mengatakan bahwa penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencegahan Covid 19 ( $p$  value < 0,05). Pada penelitian lain yang dilakukan oleh (Wulan et al., 2021) pada lansia mengatakan bahwa terdapat perubahan hasil dimana pengetahuan lansia masih kurang sebelum diberikan penyuluhan tentang pencegahan Covid-19, dibandingkan setelah diberikan penyuluhan. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang suatu penyakit selalu dapat mempengaruhi sikap dan praktik masyarakat, dan di sisi lain, sikap dan praktik negatif dapat meningkatkan risiko penyakit dan kematian (Saadatjoo et al., 2021).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

dalam pemberian penyuluhan dengan memiliki perbedaan rata-rata skor pengetahuan dan sikap tentang pencegahan Covid-19 pada sebelum dan sesudah diberi penyuluhan.

## SARAN

Diharapkan setelah dilakukannya penelitian ini, masyarakat dapat menerapkan perilaku protokol pencegahan Covid-19 agar terhindar dari tertularnya penyakit Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amawi, H., Abu Deiab, G. I., Aljabali, A. A., Dua, K., & Tambuwala, M. M. (2020). COVID-19 pandemic: An overview of epidemiology, pathogenesis, diagnostics and potential vaccines and therapeutics. *Therapeutic Delivery*, 11(4), 245–268. <https://doi.org/10.4155/tde-2020-0035>
- Djatmiko, A. (2020). LAPORAN PEMANTAUAN COVID-19, JPS DAN JPE. <https://ppid.disperakim.jatengprov.go.id/foto/1599643275807-PELAPORAN COVID-19 EKS KARESIDENAN SEMARANG AGUSTUS 2020.pdf>
- Ferryanti, M., Asriati, & Kusnan, A. (2021). PENGARUH PENYULUHAN PENCEGAHAN COVID-19 TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DI KELURAHAN WAJO KOTA BAU-BAU. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 13(2). <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/view/357>
- Gavriatopoulou, M., Ntanasistathopoulos, I., Korompoki, E., Fotiou, D., Migkou, M., Tzanninis, I. G., Psaltopoulou, T., Kastritis, E., Terpos, E., & Dimopoulos, M. A. (2021). Emerging treatment strategies for COVID-19 infection. *Clinical and Experimental Medicine*, 21(2), 167–179. <https://doi.org/10.1007/s10238-020-00671-y>

- Jin, Y., Yang, H., Ji, W., Wu, W., Chen, S., Zhang, W., & Duan, G. (2020). Virology, Epidemiology, Pathogenesis, and Control of COVID-19. *Viruses*, 12(372), 1–17. <https://doi.org/doi:10.3390/v12040372>
- Kemendes, R. (2020). *PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)*. Kemendes RI. [https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-05\\_Pedoman\\_P2\\_COVID-19\\_13\\_Juli\\_2020\\_1.pdf](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020_1.pdf)
- Khan, M., Adil, S. F., Alkhatlan, H. Z., Tahir, M. N., Saif, S., Khan, M., & Khan, S. T. (2021). Epidemiology and Progress So Far. *Moléculas*, 26(1), 1–25.
- Kumar, M., & Al Khodor, S. (2020). Pathophysiology and treatment strategies for COVID-19. *Journal of Translational Medicine*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12967-020-02520-8>
- Kumar, P., Kumar, P., Choudhary, K., & Thakur, N. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information . January.*
- Lotfi, M., Hamblin, M. R., & Rezaei, N. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information. *Clinica Chimica Acta*, 508(January), 254–266. [www.elsevier.com/locate/cca](http://www.elsevier.com/locate/cca) Review
- Puspitasari, I. M., Yusuf, L., Sinuraya, R. K., Abdulah, R., & Koyama, H. (2020). *Knowledge , Attitude , and Practice During the COVID-19 Pandemic : A Review*. 727–733.
- Saadatjoo, S., Miri, M., Hassanipour, S., Ameri, H., & Arab-zozani, M. (2021). Knowledge, attitudes, and practices of the general population about Coronavirus disease 2019 (COVID-19): a systematic review and meta\_analysis with policy recommendations. *Public Health*, 194, 185–195. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.puhe.2021.03.005>
- Salian, V. S., Wright, J. A., Vedell, P. T., Nair, S., Li, C., Kandimalla, M., Tang, X., Carmona Porquera, E. M., Kalari, K. R., & Kandimalla, K. K. (2021). COVID-19 Transmission, Current Treatment, and Future Therapeutic Strategies. *Molecular Pharmaceutics*, 18(3), 754–771. <https://doi.org/10.1021/acs.molpharmaceut.0c00608>
- Sarria-Guzmán, Y., Fusaro, C., Bernal, J. E., Mosso-González, C., González-Jiménez, F. E., & Serrano-Silva, N. (2021). Knowledge, Attitude and Practices (KAP) towards COVID-19 pandemic in America: A preliminary systematic review. *Journal of Infection in Developing Countries*, 15(1), 9–21. <https://doi.org/10.3855/jidc.14388>
- Shi, Y., Wang, G., Cai, X., Deng, J., Zheng, L., Zhu, H., Zheng, M., Yang, B., & Chen, Z. (2020). *An overview of COVID-19*. 21(5), 343–360.
- Siddiquea, B. N., Shetty, A., Bhattacharya, O., Afroz, A., & Billah, B. (2021). Global epidemiology of COVID-19 knowledge, attitude and practice: a systematic review and meta-analysis. *BMJ Open*, 11(9), e051447. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-051447>
- Tim Gerak Cepat Covid-19 Kabupaten Semarang. (2021). Peta Zonasi Kasus Covid 19 Kabupaten Semarang. In *Tim Gerak Cepat*

- Covid-19 Kabupaten Semarang*.  
<http://corona.semarangkab.go.id/>
- Wake, A. D. (2020). Knowledge, attitude, practice, and associated factors regarding the novel coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic. *Infection and Drug Resistance*, 13, 3817–3832.  
<https://doi.org/10.2147/IDR.S275689>
- Wulan, S., Gurusinga, R., Ginting Munthe, N. B., Lubis, B., & Markus, I. (2021). Penyuluhan Protokol Kesehatan Dengan Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Lansia Tentang Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pengmas Kestra (Jpk)*, 1(1), 34–37.  
<https://doi.org/10.35451/jpk.v1i1.707>